

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2006:11) menjelaskan bahwa:

“Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih... Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.*”

Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat kausal/sebab akibat, yaitu variabel X mempengaruhi Y.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2004:2), “Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.” Variabel ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecukupan Modal, dan Profitabilitas. Definisi kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut.

3.2.1.1 Kecukupan Modal

Modal didefinisikan oleh Zainul Arifin (dalam Muhammad, 2004:102) adalah “sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan.”

Permodalan merupakan variabel bebas yang bernotasi X yang akan diteliti pengaruhnya terhadap Y .

Modal merupakan syarat utama pendirian lembaga atau dalam hal ini perbankan. Modal juga sebagai faktor yang penting bagi perkembangan dan kemajuan bank. Jika permodalan bank ini kuat maka bank dapat menjaga risiko yang timbul akibat pembiayaan yang diberikan oleh bank. Rasio yang populer digunakan oleh perbankan, baik itu konvensional maupun syariah, adalah *capital adequacy ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal.

Modal minimum yang harus dimiliki bank syariah adalah 8%. Ketentuan modal minimum ini berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Perhitungan rasio ini adalah dengan membandingkan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Dalam penelitian ini rasio CAR yang digunakan diambil dari Laporan Bulanan Penghitungan Kewajiban Modal Minimum yang dipublikasi oleh Bank Indonesia.

3.2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio *return on equity* dan

return on asset. Namun dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *return on equity* (ROE).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Kecukupan Modal (X)	CAR	1. Modal Inti dan Modal Pelengkap 2. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (Y)	ROE	1. Laba bersih disetahunkan 2. Modal Inti Rata-rata	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Rata-rata}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2004:55) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dari pertama kali berdiri tahun 1999 sampai dengan 2007.

3.3.2 Teknik Sampling

Sugiyono menyebutkan (2004:55) bahwa “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”

Untuk penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana dalam teknik ini sampel ditentukan atas pertimbangan tertentu. Oleh sebab itu, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia periode bulan Januari 2005 hingga Desember 2006. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 24 bulan. Pertimbangan pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Laporan keuangan periode Januari 2005 sampai Desember 2006 akan memberikan gambaran terbaru mengenai perkembangan Kecukupan Modal (CAR) dan Profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

- ***Telaah Dokumentasi***

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Publikasi Bank Umum Syariah di situs Bank Indonesia dengan alamat <http://www.bi.go.id>.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Prosedur Penelitian

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian yang didapat dari laporan keuangan publikasi. Setelah itu dicari pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan alat statistik. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 13.

Langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank.
2. Menghitung besarnya CAR, dan Profitabilitas dari laporan keuangan tersebut.
 - a. CAR diperoleh dari laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum yang dipublikasi. CAR merupakan perbandingan modal terhadap aktiva rata-rata tertimbang.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

- b. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. Perhitungan ini mengacu pada Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, yaitu perhitungan Laba Bersih disetahunkan. Contoh untuk posisi Juni (akumulasi laba per posisi Juni/6) dikali 12. Sedangkan Total Modal merupakan Modal Inti. Contoh perhitungan Modal bulan Juni adalah dengan menjumlahkan Modal Inti Januari sampai Juni dibagi 6. Rumus ROE adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}}$$

3. Uji Normalitas Data

Ating Somantri dan Sambas Ali (2006:289) menyebutkan bahwa:

“Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mengisyaratkan data harus berdistribusi normal.”

Bila data berdistribusi normal maka analisis berikutnya, yaitu Pengujian Korelasi Pearson dapat dilakukan. Dimana pengujian ini mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal dan berskala rasio/interval.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan Chi-Square, Histogram, dan Q-Q Plot. Prosedur yang dilakukan dalam pengujian normalitas menggunakan Chi-Square adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan formula hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan χ^2 tabel dengan taraf nyata ($\alpha=5\%$), dan $dk=k-3$, dimana k adalah banyak kelas interval.

3) Menentukan uji statistik

$$\chi^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana O_i adalah frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- i , dan E_i adalah frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- i

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

- H_0 ditolak jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$
- H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

5) Memberikan kesimpulan

Sedangkan uji normalitas data dengan Histogram dan Q-Q Plot dibantu dengan software SPSS. Bila kurva berbentuk seperti lonceng, maka data berdistribusi normal. Prosedur untuk menampilkan histogram adalah sebagai berikut

- 1) Klik menu *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*.
- 2) Lalu masukkan variabel X dan Y ke dalam kotak *Variables*,
- 3) Klik *Charts* dan pilih **Histogram With Normal Curve**, dan klik *Continue*;
- 4) Klik **OK**.

Selain itu uji normalitas juga bisa dilakukan dengan Q-Q Plot. Bila sebaran titik mendekati garis normal maka data akan berdistribusi normal. Untuk menampilkan Q-Q Plot dengan SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Klik menu *Analyze > Descriptive Statistics > Explore...*;
- 2) Lalu masukkan variabel X dan Y ke dalam *Dependent List*;
- 3) Klik *Plots* kemudian pilih *Normality Plots with test*, dan klik *Continue*;
- 4) Klik **OK**.

4. Uji Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data berbentuk rasio dan berjumlah sama banyak.

Penyelesaian dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih *Analyze* dari menu SPSS, lalu pilih *Correlate > Bivariate*;
- 2) Masukkan semua variabel ke dalam kolom *Variables*;
- 3) Pilih *Correlation Coefficients* dengan Pearson, karena data berupa rasio;
- 4) Klik OK.

Selanjutnya, besar nilai r dapat diinterpretasi untuk memperkirakan kekuatan hubungan korelasi, seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Interpreasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai $r^*)$	Interpretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negatif

5. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X . Koefisien ini didapat dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

